



## **Tarif BYRU MARINE Turun, Setara Tarif Selular**

**Jakarta, 3 Agustus 2004.** PT. Pasifik Satelit Nusantara (PSN), operator telekomunikasi berbasis satelit pertama di Indonesia, mulai 1 Agustus 2004 menurunkan tarif penggunaan layanan **BYRU MARINE**, telepon kapal yang berbasis satelit. **Hilman A. Rasyid, Product Manager Byru**, menyatakan bahwa tarif **BYRU MARINE** turun untuk meningkatkan kenyamanan dan keleluasaan berkomunikasi bagi pengguna **BYRU MARINE**. "Sekarang biaya menggunakan **BYRU MARINE** setara dengan menggunakan selular di darat. Dengan tarif baru ini., kami berharap dapat menghilangkan persepsi bahwa tarif telepon kapal berbasis satelit itu mahal". Hilman mengklaim bahwa untuk alat telekomunikasi laut berbasis satelit, tarif **BYRU MARINE** adalah yang terendah. Selain itu, dia juga menekankan bahwa selama pelayaran di kawasan Asia dan sebagian Pasifik, **BYRU MARINE** tidak akan mengalami blank spot karena kawasan ini adalah daerah coverage satelit Garuda-1.

Dalam kebijakan yang baru, PSN menetapkan 2 kelompok waktu (time band) tarif. Pada pukul 21.00- 16.59 WIB tarif **BYRU MARINE** ke PSTN, adalah Rp. 895,- per pulsa, ke selular (PLMN) adalah Rp. 1.495,- sedangkan untuk menelepon ke layanan PSN lain seperti PASTI dan Byru R-190 hanya Rp. 455,- per pulsa.

Pada pukul 17.00- 20.59 WIB, yaitu saat *peak-time*, tarif **BYRU MARINE** ke PSTN adalah Rp 1.342,5 per pulsa, untuk ke selular (PLMN) adalah Rp. 2.242,5 per pulsa. Sedangkan untuk menelpon ke layanan PSN lainnya adalah Rp. 682,5 per pulsa. Hitungan pulsa yang diterapkan adalah per 30 detik. **Hilman** menambahkan bahwa untuk sambungan internasional, tarif **BYRU MARINE** mengikuti tarif SLI.

**Hilman** menegaskan kelompok waktu (time band) diberlakukan agar pelanggan yang menggunakan **BYRU MARINE** di luar *peak-time* (waktu sibuk) bisa mendapatkan keuntungan lebih yaitu tarif yang lebih hemat. "*Peak-time* nya pun hanya 4 jam, sedangkan selama 20 jam kami memberlakukan tarif hemat".



**BYRU MARINE** yang diluncurkan di pertengahan tahun 2002 memang ditargetkan untuk para pengguna transportasi laut seperti kapal motor, kapal nelayan, yacht, tanker dsb. Sejak awal, **BYRU MARINE** memang dikeluarkan untuk menjadi solusi komunikasi di laut karena PSN melihat bahwa segmen pasar ini tidak terlayani dengan baik. Perusahaan yang bermoto “Melayani yang tidak terlayani” ini menganggap bahwa Indonesia yang wilayahnya sebagian besar terdiri dari lautan, sudah sepatutnya memiliki alat komunikasi yang layak, tanpa blank spot dimanapun kapal berlayar. Maka dengan menggunakan satelit Garuda 1 dari Asia Cellular Satellite (AceS), maka kapal yang berlayar di kawasan Asia akan selalu dapat menggunakan **BYRU MARINE**.

**Hilman A. Rasyid** menambahkan bahwa memang **BYRU MARINE** secara khusus dirancang untuk atmosfer laut seperti misalnya anti korosi, antena dengan *beam-width* 70 derajat yang memungkinkan kekuatan sinyal tetap stabil walau kapal bergerak cepat dan miring akibat gerakan ombak.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

**Chrisma A. Albandjar** ([chrisma.albandjar@psn.co.id](mailto:chrisma.albandjar@psn.co.id))

**Marketing Communication Manager**

**PT Pasifik Satelit Nusantara**

**Phone: (021) 576-2292**

**Fax: (021) 576-3379**